



**MODEL PEMBELAJARAN KELINCAHAN GERAK DALAM
PENJASORKES MELALUI HALAMAN SEKOLAH TERHADAP
MINAT SISWA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
KALICARI 03 KECAMATAN PEDURUNGAN
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata I
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Usfa'atun

6102909180

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Usfa'atun. 2011. *Model Pembelajaran Kelincahan Gerak dalam penjasorkes melalui Halaman Sekolah Terhadap Minat Siswa Kelas V SD Negeri Kalicari 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing : Drs. Tri Rustiadi, M.Kes, Drs. Margono, M. Kes.

Kata Kunci: Minat Model Pembelajaran Penjasorkes

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana model pembelajaran kelincahan gerak dalam penjasorkes pada siswa kelas V SD Negeri Kalicari 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kalicari 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang berjumlah 44 siswa. Adapun instrumen penelitian yang di pergunakan adalah angket atau kuesioner, lembar observasi dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner), observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif presentase.

Hasil penelitian dapat di uraikan bahwa pada siklus I sebagian besar memiliki minat yang rendah terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Hal ini di sebabkan pada selama ini proses belajar mengajar khususnya penjasorkes, Untuk mengatasi hasil tersebut maka perlu di lakukan suatu proses belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga minat siswa untuk mengikuti proses belajar penjasorkes menjadi tinggi sehingga prestasi belajar mata pelajaran Penjasorkes semakin baik pula. Aktivitas siswa pada siklus II dan siklus I setelah dilakukan refleksi semakin mengalami peningkatan pada siklus II aktifitas siswa semakin meningkat dibandingkan dengan siklus I menunjukkan kriteria aktivitas belajar siswa menjadi semakin tinggi.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan hendaknya seorang guru harus dapat meningkatkan minat siswa terhadap Penjasorkes adalah dengan melakukan pembelajaran yang bervariasi. Guru hendaknya di ikuti dalam workshop – workshop yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran penjas, untuk peningkatan hasil prestasi sekolah di bidang Olahraga.